

# Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi



e-ISSN 2528-2581

Vol 4 No 2, Juli 2019

## Daftar Isi

### **Vinsensius**

- Analisis Aktivitas Kerja dan Angsuran Pinjaman yang Mempengaruhi Kemajuan Usaha ..... 1-12

### **Abid Muhtarom**

- Analisis Daya Tarik, Persepsi Pembelian dan Pemasaran Terhadap Ekowisata Kuliner Nasi Boranan Lamongan..... 13-28

### **Musthafa Affifi**

- Audit Keuangan PPIU: Untuk Penyelenggaraan Umrah Yang Profesional, Transparan, Akuntabel, & Bersyariat ..... 29-48

### **Frida Fanani Rohma**

- Analisis Biaya dan Manfaat Aliran Kas Investor: Telaah Kewajaran dari Nilai Wajar..... 49-65

### **Citra Surya Kartika Ratri**

- Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Praktik Manajamen Laba ..... 66-84

### **Setiadi**

- Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan & Penerimaan Kas Pada PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan ..... 85-94

### **Dyah Ayu Paramitha**

- Peran Pasar Kaget Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa..... 95-105

### **Anita, Ari Dewi Cahyati**

- Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi..... 106-127



## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENJUALAN & PENERIMAAN KAS PADA PT. SUMBER PURNAMA SAKTI MOTOR LAMONGAN

Setiadi

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Surel: tedi.hartoko@gmail.com

**Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan & Penerimaan Kas Pada PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan.** Sistem akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat dicatat dan diawasi dengan baik, sedangkan penerimaan kas digunakan untuk meminimalisir kecurangan yang kemungkinan akan terjadi. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini merupakan metode Pengumpulan Data, Pustaka dan Deskriptif. Analisis ini meliputi system penjualan, system pembelian dan system pengendalian internal dengan hasil telah memenuhi unsur – unsur system dan pengendalian internal dengan baik dan dapat dioperasionalkan.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Pustaka, Pengendalian Internal dan Sistem Penjualan

***Abstract. Accounting Information System in Sales & Receipt of Cash at PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan.** The sales accounting system can be used in cash sales transactions and credit sales with the aim that sales can be recorded and monitored properly, while cash receipts are used to minimize fraud that is likely to occur. The method used in writing this study is a method of Data Collection, Library and Descriptive. This analysis includes the sales system, purchasing system and internal control system with results that have met the elements of the system and internal control properly and can be operationalized*

**Keywords:** *Information System, Library, Internal Control and Sales System.*

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari kebutuhan manusia yang semakin tidak terbatas. Hal ini memicu didirikannya perusahaan baru untuk mencari laba. Sistem

yang baik dapat menjadikan perusahaan tetap bertahan dan mencapai tujuan ditengah ketatnya persaingan.

Setiap perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi manajemennya agar dapat

bertahan dalam persaingan. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan, salah satunya adalah informasi akuntansi. Perusahaan harus memperhatikan keseusaian data keuangan pada sistem informasi akuntansi dan aktivitas perusahaan dilapangan. Penjualan dan penerimaan kas merupakan kegiatan operasional yang penting dan vital yang berkaitan dengan asset perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat dicatat dan diawasi dengan baik, sedangkan penerimaan kas digunakan untuk meminimalisir kecurangan yang kemungkinan akan terjadi. Sistem penerimaan kas sendiri ada 2 macam yaitu sistem akuntansi kas dari penjualan tunai maupun sistem akuntansi kas dari piutang. Penerapan sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi penerimaan kas tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan produksi saja, perusahaan distributor pun bisa menggunakan sistem akuntansi tersebut misalnya perusahaan distributor agen sepeda motor.

Sistem pengendalian *intern* merupakan proses kontrol yang dilakukan dewan direksi, manajemen, dan beberapa pihak terkait untuk dijadikan tercapainya target perusahaan, yaitu realibilitas laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang ditetapkan. Sistem pengendalian *intern* yang baik

diharapkan mampu untuk mengolah data penjualan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang menjadi salah satu alternatif ditengah kondisi lalu lintas yang padat. Harga yang cukup terjangkau dan banyaknya merek serta tipe yang tersedia menjadikan sepeda motor sebagai daya tarik bagi konsumen.

PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan merupakan salah satu *dealer* resmi sepeda motor Honda, PT ini tidak hanya melayani penjualan sepeda motor secara tunai tetapi juga secara kredit. Terdapat beberapa masalah yang sering terjadi dalam sistem penjualan dan penerimaan kas. Permasalahan tersebut menjadi suatu kelemahan yang harus diperbaiki, seperti perangkapan tugas dan fungsional dalam struktur organisasi, uang yang diterima bagian kasir secara langsung atau tidak dan dokumen yang digunakan kurang efisien.

## TELAAH LITERATUR

### Landasan Teori

### Sistem Akuntansi

#### Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan kegiatan perusahaan.

#### Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi didalam jurnal administrasi bisnis (JAB) (Vol.53;2007) menyatakan bahwa tujuan umum pengembangan

sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengolahan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan asset perusahaan.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

### Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Unsur sistem akuntansi memiliki 5 pokok, sebagai berikut:

- a. Formulir  
Formulir adalah suatu dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
- b. Jurnal  
Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama kali harus dilakukan dan dimiliki perusahaan. Jurnal digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi, dan meringkas data keuangan perusahaan atau data yang berhubungan dengan perusahaan.
- c. Buku Besar  
Buku Besar adalah suatu rekening atau akun yang

digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal.

- d. Buku Besar Pembantu  
Buku Besar Pembantu adalah suatu rekening atau akun yang digunakan untuk merinci data keuangan yang ada pada Buku Besar.
- e. Laporan Keuangan  
Proses akhir dari akuntansi suatu perusahaan adalah berupa laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Biaya Pemasaran, Laporan Persediaan, Laporan Piutang. Laporan keuangan berisi informasi yang merupakan sistem akuntansi.

### Prinsip-prinsip Sistem Akuntansi

Menurut Weygant dalam jurnal administrasi bisnis (JAB) (Vol.53;2007) menyatakan, prinsip-prinsip dasar sistem akuntansi sebagai berikut:

- a. Keefektifan Biaya
- b. Tingkat Kegunaan
- c. Fleksibilitas

### Langkah-langkah Penyusunan Sistem Akuntansi

Penyusunan sistem akuntansi harus memperhatikan langkah-langkah yang ada dalam sistem akuntansi. Baridwan mengatakan didalam buku Sistem Informasi Akuntansi (Mitra Wacana Media,2012;189) bahwa langkah-langkah dalam

penyusunan sistem akuntansi sebagai berikut:

- a. Menganalisis sistem yang ada
- b. Merencanakan sistem akuntansi
- c. Penerapan sistem akuntansi
- d. Pengawasan sistem baru (*Follow Up*)

### **Hubungan Sistem Akuntansi Dengan Pengendalian Intern**

Sistem akuntansi dan pengendalian *intern* memiliki hubungan yang sangat erat. Karena keduanya memiliki keterkaitan dalam pelaksanaannya yaitu untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memberikan informasi yang akurat sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan perusahaan dan meminimalisir segala bentuk kecurangan, pemborosan, dan penyelewengan yang mungkin dilakukan oleh pihak atau fungsi tertentu yang berpotensi merugikan perusahaan.

### **Unsur Pengendalian Internal**

Menurut Hery (2015:159) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan.

Menurut V Wiratna Sujarweni (2015:69) pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

### **Fungsi yang Terkait**

Menurut Mulyadi dalam

bukunya Sistem Akuntansi (2017:168), fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penjualan adalah sebagai berikut:

### **Fungsi Penjualan**

Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang akan dikirimkan, serta mengisi surat order pengiriman. Fungsi ini juga bertanggung jawab, untuk membuat “*back order*” pada saat diketahui jumlah persediaan tidak cukup untuk memenuhi order dari pelanggan.

### **Fungsi Gudang**

Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.

### **Fungsi Pengiriman**

Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab menyerahkan batang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menjamin bahwa tidak ada barang yang keluar dari perusahaan tanpa adanya otorisasi yang berwenang. Otorisasi ini dapat berupa surat order pengiriman yang telah ditandatangani oleh fungsi penjualan, memo debit yang ditandatangani oleh fungsi pembelian untuk barang yang dikirimkan kembali kepada pemasok (retur pembelian), surat perintah kerja dari fungsi produksi mengenai penjualan atau pembuangan aset tetap yang sudah tidak dipakai lagi.

### Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan dan membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada para debitur, serta membuat laporan penjualan. Di samping itu, fungsi akuntansi juga bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan yang dijual ke dalam kartu persediaan.

### Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Menurut Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi (2017:175), jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

**Prosedur Order Penjualan.** Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan

informasi penting pada surat order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat surat order pengiriman dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang lain untuk memungkinkan fungsi tersebut memberikan kontribusi dalam melayani order pembeli.

**Prosedur Persetujuan Kredit.** Dalam prosedur ini, fungsi penjualan meminta persetujuan penjualan kredit kepada pembeli tertentu dari fungsi kredit.

**Prosedur Pengiriman.** Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.

**Prosedur Penagihan.** Dalam prosedur ini, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli. Dalam metode tertentu faktur penjualan dibuat oleh fungsi penjualan sebagai tembusan pada waktu bagian ini membuat surat order pengiriman.

**Prosedur Pencatatan Piutang.** Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang atau dalam metode pencatatan tertentu dan mengarsipkan dokumen tembusan menurut abjad yang berfungsi sebagai catatan piutang.

**Prosedur Distribusi Penjualan.** Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.

**Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan.** Dalam

prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat secara periodik total harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

### **Unsur-unsur Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi (2016:3), terdapat beberapa unsur sistem akuntansi yaitu sebagai berikut :

#### **Formulir**

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang terkait dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dengan faktur penjualan misalnya, direkam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan kuantitas barang yang dijual, harga barang, tanda tangan otorisasi, dan sebagainya. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan. Informasi yang tercantum dalam faktur penjualan tersebut kemudian dicatat dalam jurnal penjualan dan buku pembantu piutang.

Dengan demikian faktur penjualan tersebut merupakan media pencatatan ke dalam jurnal dan media posting ke dalam buku pembantu piutang.

Dalam sistem akuntansi secara manual (*manual system*), media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam sistem akuntansi dengan computer (*computerized system*) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data seperti: papan ketik (*keyboard*), *optical and magnetic characters and code*, *mice*, *voice*, *touch sensors*, dan *cats*.

#### **Jurnal**

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-posting ke akun yang terkait dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

### **Buku Besar**

Buku besar (general ledger) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Akun buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

### **Buku Pembantu**

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (subsidiary ledger). Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika akun piutang dagang yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk buku pembantu piutang yang berisi akun-akun pembantu piutang kepada tiap-tiap debitur tersebut. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (book of final entry), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan

digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

### **Laporan**

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, adalah :

1. Metode Pengumpulan Data.  
Metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Metode Pustaka.  
Metode Pustaka adalah metode yang dilakukan dengan

- mempelajari dan mengumpulkan data atau informasi dari buku, jurnal, maupun internet.
3. Metode Deskriptif  
Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Akuntansi Penjualan**

#### **1. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan**

Prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pemberi, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan), dan pencatatan penjualan.

#### **2. Tujuan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan**

Setiap sistem memiliki fungsi – fungsi yang saling berkaitan, agar dapat berjalan dengan baik. Bagian – bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan adalah bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian *billing*

#### **3. Catatan Akuntansi**

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan
- b. Kartu Piutang
- c. Kartu Persediaan
- d. Kartu Gudang
- e. Jurnal Umum

## **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

#### **1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

#### **2. Fungsi Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Fungsi yang terkait didalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

- a. Fungsi Penjualan
- b. Fungsi Kas
- c. Fungsi Gudang
- d. Fungsi Pengiriman
- e. Fungsi Akuntansi

#### **3. Catatan Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Catatan yang digunakan didalam sistem akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal Penjualan
- b. Jurnal Penerimaan Kas
- c. Jurnal Umum
- d. Kartu Persediaan
- e. Kartu Gudang

## **Sistem Pengendalian *Intern***

#### **1. Pengertian Sistem Pengendalian *Intern***

Romney dan Steinbart berpendapat “Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan meted bisnis yang digunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi

yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.”

## 2. Unsur – Unsur Pengendalian Intern

Unsur pokok pengendalian Intern menurut Bastian dan Soepriyanto dalam buku Sistem informasi akuntansi, sebagai berikut :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab – tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
- c. Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan

Dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan sudah memenuhi unsur pengendalian *intern* yang memadai. Meliputi dokumen yang memperjelas data customer, data unit yang dipesan serta data pembayaran. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tercatat di jurnal dengan terkomputerisasi. Namun, untuk jurnal penjualan belum sesuai dengan fungsi kas

, yang dimana seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi. Informasi dalam sistem akuntansi sudah sangat baik. Informasi yang diperlukan dari transaksi tunai maupun kredit telah tercatat rapih.

### 2. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Pada sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan masih tergolong baik. Kasir sebagai fungsi kas yang seharusnya bertanggungjawab hanya sebagai penerima kas dari pembeli dan penyetoran ke bank. Kasir sendiri pun, melakukan pembukuan untuk kelengkapan informasi penerimaan kas.

### 3. Analisis Terhadap Unsur- Unsur Pengendalian intern pada Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas.

#### a. Pengendalian Intern pada Sistem Akuntansi Penjualan.

- 1) Fungsi penjualan belum terpisah dari fungsi kredit karena dalam transaksi penjualan kredit masih diurus fungsi penjualan.
- 2) Transaksi yang terjadi di PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit sudah dilakukan oleh lebih dari satu fungsi sehingga potensi penyelewengan maupun penggelapan dapat di minimalkan.

**b. Pengendalian Intern pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

- 1) Transaksi penerimaan kas di PT. Sumber Purnama Sakti Motor dalam pelaksanaannya masih dilakukan hanya oleh kasir.
- 2) Terjadinya perangkapan fungsi antara fungsi penyimpanan kas dengan fungsi akuntansi.

**KESIMPULAN**

a. Penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Sumber Purnama Sakti Motor secara keseluruhan sudah baik. Hal ini dikarenakan fungsi – fungsi yang terkait dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, informasi yang diperlukan, dan prosedur dari sistem penjualan dan penerimaan kas yang sudah berjalan dengan baik dan memadai.

b. Upaya peningkatan pengendalian Intern yang dilakukan PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan sudah memenuhi empat unsur pengendalian intern yaitu struktural organisasi, sistem otoritas, dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang cakap.

**SARAN**

a. Pemisahan fungsi kas dengan fungsi akuntansi, sehingga fungsi kas hanya menerima pembayaran dari customer dan penyetoran ke bank.

Sedangkan untuk pencatatan sebaiknya di lakukan oleh karyawan lain, khusus untuk pencatatan dan pembukuan atau diserahkan kepada bagian *Administration and finance coordinator*.

b. Kas atau uang yang diterima dari customer, seharusnya disetorkan pada hari yang sama saat kas diterima atau selambat – lambatnya esok hari pada hari kerja berikutnya, agar tidak terjadi penumpukan kas dan penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_, 2019 |  
[www.kompasiana.com/penerimaan-kas//](http://www.kompasiana.com/penerimaan-kas//)
- Baridwan, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta
- Bastian, Soepriyanto, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta
- Danartha, S. 2009, *Sistem Akuntasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2007, Vol.53, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Jakarta
- Romney, Steinbart, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta
- Weygant, 2007, Vol.53, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Jakarta  
[www.wibowopajak.com/2012/05/sistem-akuntansi.htm](http://www.wibowopajak.com/2012/05/sistem-akuntansi.htm)